

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini diuji menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji model. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa penanggulangan praktek *tax avoidance* dalam perusahaan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil audit KAP *Big The Four* dan KAP *non Big The Four* karena KAP berpedoman pada peraturan yang ditetapkan oleh DSPAP IAPI.
2. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan jika jumlah komite audit di dalam perusahaan kurang dari tiga orang maka akan terindikasi adanya tindakan meminimalisasi pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya persentase kepemilikan institusional dalam perusahaan tidak membuat tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan dapat dihindari, maka hipotesis peneliti ditolak.

4. *Return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi nilai ROA maka perencanaan pajak yang dilakukan akan semakin optimal sehingga kecenderungan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* akan menurun, maka hipotesis peneliti diterima.
5. Ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa artinya besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan memiliki tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan, maka hipotesis peneliti ditolak.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Banyak perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangannya menggunakan dollar dan mengalami rugi dalam periode penelitian ini, sehingga ini tidak sesuai dengan kriteria sampel yang mengakibatkan sampelnya berkurang.
2. Dari lima variabel yang diteliti, hanya ada dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menyebabkan nilai *R-Square* yang rendah menunjukkan bahwa dalam penelitian ini masih banyak variabel lain yang belum digunakan dan mungkin memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi *tax avoidance* perusahaan.

3. Terdapat beberapa perusahaan yang menampilkan rincian kepemilikan saham perusahaannya namun untuk kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi tidak ada.
4. Untuk pengukuran *tax avoidance* menggunakan CETR masih tidak jauh berbeda dengan menghitung tarif pajak yang dikenakan karena dihitung melalui pph yang dibayarkan perusahaan dibagi dengan laba sebelum pajak.

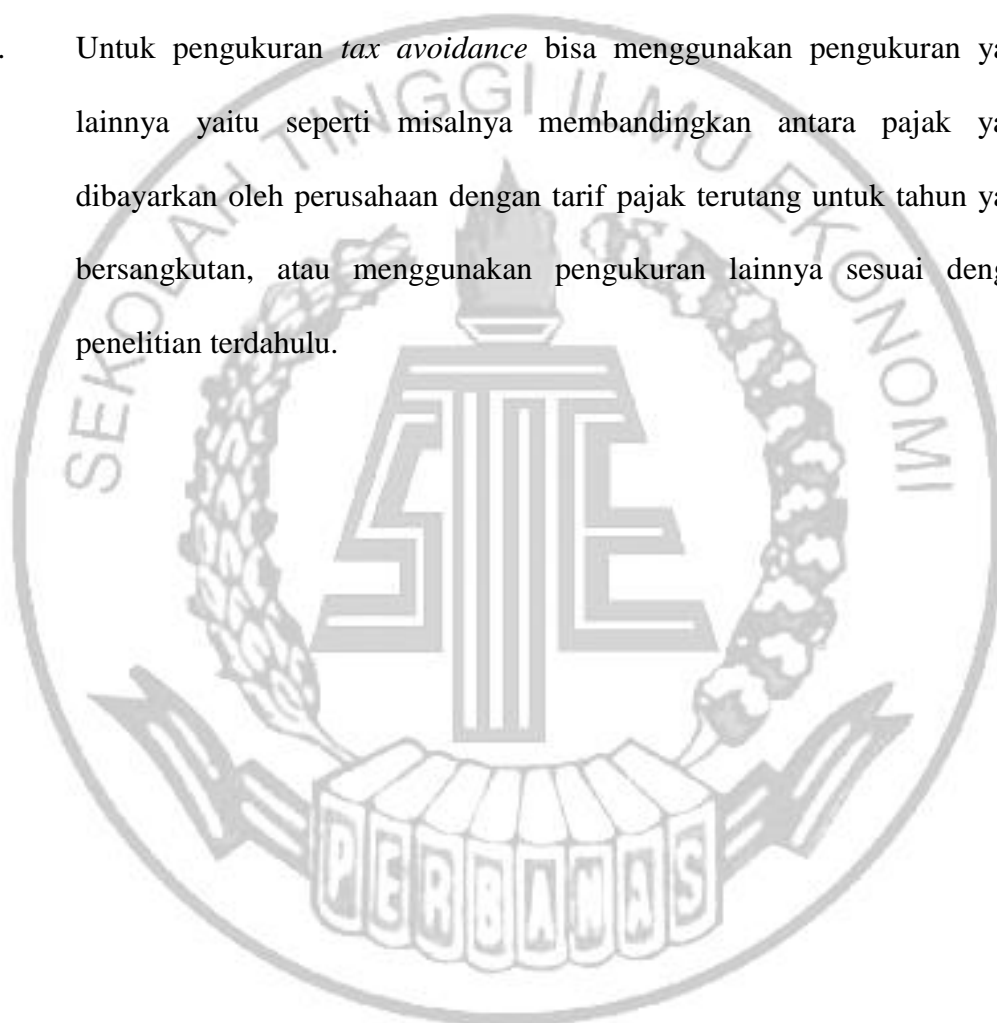
### 5.3 Saran

Dengan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bersifat untuk mengembangkan di penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan sampel perusahaan tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi juga sektor industri lainnya yang ada untuk menambah sampel karena sampel mewakili populasi yang digunakan dalam penelitian, sehingga dengan semakin banyak sampel maka semakin meningkat generalisasinya.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa periode penelitian agar jumlah sampelnya bertambah karena semakin banyak sampel maka akan berpengaruh terhadap hasil penelitian atau menambah variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* seperti misalnya variabel risiko perusahaan, *leverage*, atau

variabel lain untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel tersebut terhadap *tax avoidance*.

3. Untuk perusahaan yang kepemilikan sahamnya dilaporkan namun kepemilikan institusionalnya tidak ada bisa diberi angka 0 pada saat tabulasi data agar tidak mengurangi jumlah sampelnya.
4. Untuk pengukuran *tax avoidance* bisa menggunakan pengukuran yang lainnya yaitu seperti misalnya membandingkan antara pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dengan tarif pajak terutang untuk tahun yang bersangkutan, atau menggunakan pengukuran lainnya sesuai dengan penelitian terdahulu.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arkhelas W. 2016. Penerimaan Pajak Desember 2015 Rp 1055,61 Triliun. (Online), (<https://m.tempco.co>, diakses pada 29 Maret 2016).
- Armstrong, Christopher S., et al. 2015. "Corporate Governance, Incentives, And Tax Avoidance." *Journal of Accounting and Economics* 60.1, 1-17.
- Batara Wiryo P., & Maria M. Ratna S. 2015. Pengaruh Kepemilikan institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 737-752.
- Brigham, Eugene. F., & Houston, Joel. F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Calvin Swingly, & I Made Sukartha. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47-62.
- Darussalam, & Danny Septriadi. 2009. Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule. (Online), (<http://www.ortax.org>, diakses pada 12 April 2016).
- Deddy Dimas, C., Rita Andini, & Kharis Raharjo. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011–2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Dimas Jarot B. 2016. Sri Mulyani Keluhkan Minimnya Penerimaan Pajak dari Sektor Kelautan. (Online), (<http://bisniskeuangan.kompas.com>, di akses 4 Novemeber 2016).
- Dwi Martani., & Aulia Eka Persada. 2009. Pengaruh Book Tax Gap Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Elder, R. J., Beasley, M.S., Arens, A. A., & Jusuf, A.A. 2011. *Jasa Audit Dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erly Suandy. 2014. *Perencanaan Pajak*. Edisi Lima. Jakarta : Salemba Empat.

- Fenny Winata. 2014. Pengaruh Corporate Governance Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 162.
- Fiki Ariyanti. 2016. 2000 Perusahaan Asing Gelapkan Pajak Selama 10 Tahun. (Online), (<http://liputan6.com>, diakses 18 November 2016).
- Fitri Damayanti, & Tridahus Susanto. 2015. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return On Assets Terhadap *Tax avoidance*. *Esensi*, 5(2).
- I Gede Angga P., & Naniek Noviari. 2016. Pengaruh Penghindaran Pajak Jangka Panjang Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi*, 14(3), 2336-2362.
- I Gusti Ayu C. M., & Ketut Alit S. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif pada *Tax avoidance* Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 525-539.
- Ibnu Wijaya. 2014. Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance. (Online), (<http://www.pajak.go.id>, di akses 27 Maret 2016).
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 6. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004. 2004. Peraturan Nomor XI.1.5: Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002. 2002. Penerapan Praktek Goog Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Kubick, T. R., Lynch, D. P., Mayberry, M. A., & Omer, T. C. 2014. The Effects of Increased Financial Statement Disclosure Quality On Tax Avoidance: An Examination of SEC Comment Letters.
- Lee, H. A. 2016. The Usefulness Of The Tax avoidance Proxy: Evidence From Korea. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 32(2), 607-620.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt D. F. 2014. *Jasa Audit Dan Assurance: Pendekatan Sistematis*. Edisi Delapan. Jakarta: Salemba Empat.

- Ngadiman, & Christiany Puspitasari. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. 18.3.
- Ni Nyoman Kristiani D., & I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada *Tax Avoidance* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249-260.
- Nuralifmida Ayu A., & Lulus Kurniasih. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(2), 95-189.
- Raisa Adila. 2015. Dirjen Pajak Ungkap Alasan Gagalnya Target Pajak. (Online), (<http://economy.okezone.com>, diakses 26 Maret 2015).
- Setiawan Adiwijaya. 2016. Perketat Penghindaran Pajak, 31 Negara OECD Teken Kerja Sama. (Online), (<https://m.tempo.co>, diakses 29 Maret 2016).
- Silvia Ratih P., & Puji Harto. 2014. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1077-1089.
- Siti Resmi. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi Delapan. Jakarta : Salemba Empat.
- Sofyan Syafri H. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-11. Jakarta: Rajawali.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Edisi Dua. Jakarta : PT Indeks.
- Tommy Kurniasih, & Maria M. Ratna S. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1).
- Vivi Adeyani T. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Proceeding SENDI\_U*.